

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari temuan peneliti, analisis data, dan penyajian data terkait penelitian yang berjudul manajemen kurikulum dalam penerapan program bahasa di pondok pesantren tahfidz qur'an hadits dan 9 bahasa Ngasem Bojonegoro, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin penting yang dapat diambil manfaatnya dan sebagai referensi bacaan, yakni sebagaimana berikut:

1. Bahwa perencanaan kurikulum dalam menerapkan program bahasa di pondok tahfidz qur'an hadits dan 9 bahasa yakni melalui: tahap analisis kebutuhan. Menentukan tujuan atau merumuskan serta menjawab filosofis dan menentukan desain kurikulum yang digunakan yakni *learner centered design*.
2. Bahwa pengorganisasian kurikulum dalam menerapkan program bahasa melalui beberapa tahap yaitu dengan melibatkan pengasuh dan santri senior yang dibagi dalam 3 bagian yang meliputi departemen bahasa, muallimah bahasa dan pembimbing bahasa memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selanjutnya menganalisis beban materi dengan menyusun tema, materi, waktu sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menguasai 3 komponen yakni *grammar*, *pronouncation* dan *vocabulary* dan 4 aspek penilaian yakni mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara. Serta menganalisis kualifikasi materi pelajaran dengan berkolaborasi beberapa lembaga kursus. Dalam mengelompokkan beban materi pada setiap jenjang yakni menyediakan 4 kelas yaitu *pre basic*, *basic*, *intermediate* dan *advance*.

3. Pelaksanaan kurikulum dalam menerapkan program bahasa terbagi menjadi 2 yaitu proses belajar mengajar yang didalamnya santri mendapatkan kosakata yang wajib dihafal dan disetor sebelum sholat dhuha. dan belajar mengajar di kelas. sedangkan bimbingan menyeluruh dimana santri mendapatkan bimbingan tambahan diluar kelas, mewajibkan santri menggunakan bahasa asing sebagai bahasa komunikasi sehari-hari tanpa terkecuali. Dan melaksanakan *study tour* sebagai program tahunan yang akan memudahkan santri dalam mengaplikasikan bahasa secara langsung.
4. Evaluasi kurikulum dalam penerapan program bahasa dilakukan secara berkala setiap minggu, bulan, semester dan tahunan. Dalam evaluasi diikuti oleh seluruh elemen pensukses yakni pengasuh, departemen bahasa, muallimah bahasa dan pembimbingan bahasa. Sedangkan aspek-aspek yang akan di evaluasi yaitu meliputi tujuan dari perencanaan program bahasa, review isi materi bahasa dan strategi pengajaran, serta media yang digunakan dalam proses pelaksanaan program bahasa. dalam kegiatan evaluasi memiliki 2 teknik yaitu observasi dan tes. Sedangkan tes nantinya akan diberikan kepada santri baik tes tulis, tes lisan maupun tes praktik untuk melihat hasil dari pembelajaran santri. Sedangkan tindak lanjut dalam hasil evaluasi tersebut yakni berkenaan dengan tindak lanjut pada materi serta cara ajar dan pada santri. dan untuk menindak lanjuti hasil belajar santri. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran santri dan untuk memberikan *output* yang maksimal.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sampaikan diatas, berikut beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan Manajemen Kurikulum dalam penerapan program bahasa di pondok pesantren tahfidz qur'an hadits dan 9 bahasa. diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi pengasuh pondok pesantren tahfidz qur'an hadits dan 9 bahasa mampu mempertahankan serta mengembangkan program bahasa di lingkungan pesantren sehingga memberikan lulusan yang terbaik dan tidak kalah saing dengan lulusan dari lembaga umum lainnya. Serta dapat menyusun dan
2. Bagi pengukses bahasa yang meliputi departemen bahasa, muallimah bahasa dan pembimbing bahasa tetap mempertahankan dengan meningkatkan kualitas program bahasa dengan memiliki manajemen yang sudah berjalan di pondok pesantren tahfidz qur'an hadits dan 9 bahasa. baik dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi maka harus dilakukan dengan optimal untuk memberikan santri yang cakap dan handal dalam berbahasa asing.
3. Bagi wali santri diharapkan mampu memberi semangat dan dukungan pada putri-putri beliau untuk terus belajar dan tidak putus asa dalam meraih cita-cita yang diinginkan.